

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta pendidikan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dalam proses pembelajaran ada beberapa aspek perkembangan anak yang harus dikembangkan salah satunya adalah perkembangan bahasa. Pada anak usia dini dapat dilihat perkembangan anak dalam berinteraksi dan bermain bersama teman sebayanya. Untuk dapat berkomunikasi secara efektif dengan teman sebayanya, anak dituntut untuk mampu dalam menyatakan ide, gagasan, perasaan dan memberikan informasi kepada orang lain.

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyian artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Berbicara juga termasuk pengembangan bahasa yang merupakan salah satu bidang yang perlu dikuasai oleh anak usia dini. Pada masa ini anak usia dini memerlukan berbagai rangsangan yang dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak, sehingga dengan

pemberian rangsangan yang tepat pada anak maka bahasa anak dapat tercapai dengan optimal.(Marwah. 2022)

Media yang baik dan tepat dalam pembelajaran dapat meningkatkan aspek perkembangan salah satunya adalah aspek bahasa dalam hal meningkatkan keterampilan berbicara. Media yang digunakan peneliti untuk meningkatkan nketerampilan berbicara anak adalah media boneka tangan. Keuntungan menggunakan media boneka tangan yaitu dapat mengembangkan bahasa anak, meningkatkan kreatifitas dan keterampilan anak. (Arzani 2019).

Banyak anak-anak yang kehilangan potensi dan tidak sanggup menyerap pengetahuan disebabkan oleh ketidakteraturan bahasa. Kemampuan berbahasa dengan baik membantu anak-anak mengasah keterampilan berfikir, keterampilan berkomunikasi, kesantunan pergaulan, kelembutan hati dan pengenalan diri.

Mengacu pada pendapat diatas, maka keterampilan berbicara penting bagi anak, sebab berbicara bukan hanya sekedar pengungkapan kata atau bunyi saja tetapi dengan berbicara anak dapat mengungkapkan keinginan dan kebutuhannya serta menjadi modal penting bagi masa depan anak.

Pengembangan kemampuan bahasa pada anak usia dini mempunyai tujuan supaya anak dapat berkomunikasi dengan baik melalui lisan terhadap lingkungannya. Oleh karena itu, aktivitas pembelajaran yang dilakukan harus menggunakan metode maupun media yang tepat dan sesuai dengan usia perkembangannya. Selain itu, penguasaan guru dalam menggunakan dan merancang sebuah media untuk pembelajaran juga sangat dibutuhkan.

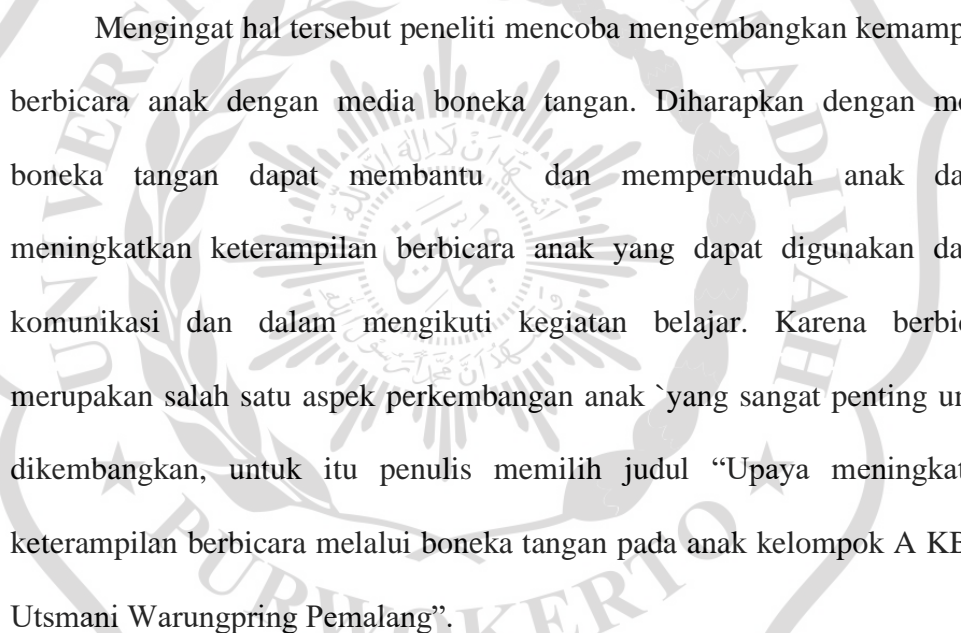
Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, pengembangan media belajar merupakan hal yang sangat penting untuk pertumbuhan aspek-aspek perkembangan anak usia dini khususnya keterampilan berbicara pada anak.

Berdasarkan kenyatannya di lapangan pada anak kelompok A KB Al Utsmani Warungpring Pemalang dari 15 anak terdapat 11 anak (73%) yang belum mampu meningkatkan keterampilan berbicaranya. Maka dalam penulisan penelitian ini penulis ingin mempengaruhi kemampuan berbicara anak melalui media boneka tangan, agar anak tidak kesulitan dalam proses belajar mengajar.

Kemampuan anak untuk menjawab pertanyaan dari guru atau menceritakan kembali isi cerita yang dibawakan oleh guru sebagian besar belum mampu menjabarkannya dengan benar. Anak hanya bisa mengungkapkan satu atau dua kata saja, bukan berupa kalimat.. Selain itu, anak sering lupa dengan kalimat apa yang diucapkan guru saat bercerita. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan bicara anak kelompok A di KB Al Utsmani belum berkembang secara optimal. Salah satu penyebabnya adalah proses pembelajarannya masih lebih dominan dengan menggunakan pembelajaran individu dibandingkan dengan kelompok terutama pada kelompok A. Hal inilah yang membuat anak kurang berkomunikasi dengan teman lainnya. Kemudian pembelajaran di kelompok A ini masih sering terpaku kepada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dibanding kegiatan-kegiatan yang membuat anak senang dan tertarik mengikuti pembelajaran.

Apabila perasaan anak senang dan gembira maka pada saat pembelajaran di kelas anak lebih tertarik untuk mendengarkan guru yang ada di kelas.

Permasalahan tersebut diatas tidak terlepas dari penggunaan metode dan media yang kurang tepat dalam mengembangkan keterampilan berbicara. Media yang digunakan kurang menarik bagi anak. Dalam pengembangan keterampilan bahasa, akan lebih efektif jika anak menggunakan media yang tepat. Selain itu, anak juga membutuhkan media yang merangsang dan mengingat kembali cerita yang yang dibawakan oleh guru.

Mengingat hal tersebut peneliti mencoba mengembangkan kemampuan berbicara anak dengan media boneka tangan. Diharapkan dengan media boneka tangan dapat membantu dan mempermudah anak dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak yang dapat digunakan dalam komunikasi dan dalam mengikuti kegiatan belajar. Karena berbicara merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang sangat penting untuk dikembangkan, untuk itu penulis memilih judul “Upaya meningkatkan keterampilan berbicara melalui boneka tangan pada anak kelompok A KB Al Utsmani Warungpring Pematang”.


B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Keterampilan berbicara anak masih belum optimal.

2. Keterampilan berbicara anak kurang lancar dan jelas dalam hal menyampaikan (ide, pikiran, gagasan dan perasaan) dalam komunikasi lisan.
3. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
4. Media pembelajaran yang kurang menarik, kurang memberikan Ada beberapa anak yang perlu dimotivasi dalam keterampilan berbicara.
5. kesempatan anak untuk mengembangkan keterampilan berbicaranya, terutama untuk bertukar pendapat dan gagasan.
6. Media boneka tangan belum dimanfaatkan dalam pembelajaran di KB Al Utsmani Warungpring Pemalang.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada Peningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Media Boneka Tangan pada anak di kelompok A KB Al Utsmani Warungpring Pemalang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah diatas maka penulis menegaskan rumusan masalah sebagai berikut Apakah keterampilan berbicara dapat ditingkatkan melalui media boneka tangan pada anak kelompok A KB Al Utsmani Warungpring Pemalang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dengan menggunakan media boneka tangan dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada anak kelompok A KB Al Utsmani Warungpring.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diuraikan dalam penelitian ini yaitu :

1. Manfaat bagi Anak Didik
 - a. Memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak.
 - b. Memberikan suasana gembira bagi anak.
 - c. Mengembangkan imajinasi anak
2. Manfaat bagi Guru / Peneliti
 - a. Meningkatkan kreatifitas guru dalam menentukan model pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan bahasa terutama berbicara anak.
 - b. Meningkatkan keterampilan guru dalam kegiatan pembelajaran.
3. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Memberikan masukan bagi mutu pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
 - b. Memberikan inspirasi untuk menggali dan mewujudkan model-model pembelajaran yang inovatif dengan mengoptimalkan potensi lingkungan sekitar sekolah.
 - c. Sarana pengembangan dan peningkatan profesionalisme guru.